

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
PADA PT. HOLCIM INDONESIA TBK**

**Oleh:
Sami Hidayati**

**Pembimbing:
Dr. Anton Mulyono Azis, S.E., M.T.**

ABSTRAK

Perubahan era industri yang menuntut peran perusahaan dalam menjaga lingkungan dengan mengurangi limbah dan polusi menyebabkan berkembangnya manajemen rantai pasokan dalam penerapan strategi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Holcim Indonesia Tbk terletak di Jalan Raya Narogong Km 07 Cileungsi, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat merupakan salah satu perusahaan pelopor pertama industri semen di Indonesia yang melakukan penghematan dan pemanfaatan energi secara efisien, menekan penggunaan bahan bakar fosil serta mengurangi emisi CO₂ dalam proses pembuatan semennya. Menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Bertujuan untuk mengetahui kerangka kerja manajemen rantai pasokan ramah lingkungan, mengetahui hambatan-hambatan dalam implementasi manajemen rantai pasokan ramah lingkungan dan mengetahui kesesuaian implementasi manajemen rantai pasokan ramah lingkungan dengan ISO 14001:2015 dan ACert

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 aktivitas dalam kerangka kerja manajemen rantai pasokan. Hambatan yang terjadi dalam implementasi manajemen rantai pasokan ramah lingkungan sebagian besar disebabkan karena faktor mesin dan manusia. Terdapat kesesuaian dari implementasi manajemen rantai pasokan ramah lingkungan terhadap ISO 14001:2015 dan terdapat ketidaksesuaian dari implementasi manajemen rantai pasokan ramah lingkungan terhadap ACert.

Kata Kunci: Manajemen Rantai Pasokan Ramah Lingkungan, ISO 14001:2015, ACert.

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF GREEN SUPPLY CHAIN
MANAGEMENT
IN PT. HOLCIM INDONESIA TBK**

Written By:

Sami Hidayati

Preceptor

Dr. Anton Mulyono Azis, S.E., M.T.

ABSTRACT

Changes in the industrial era that demand the role of companies in protecting the environment by reducing waste and pollution have led to the development of green supply chain management in the implementation of corporate strategies.

This research was conducted at PT. Holcim Indonesia Tbk located on the Cileungsi Narogong Km 07 Highway, Gunung Putri, Bogor, West Java is one of the first pioneer companies in the cement industry in Indonesia to efficiently save and use energy, reduce fossil fuel use and reduce CO₂ emissions in the manufacturing process the cement. Using descriptive exploratory methods by collecting data through observation and interviews. Aiming to know the green supply chain management framework, knowing the obstacles in the implementation of green supply chain management and knowing the suitability of the implementation of green supply chain management with ISO 14001: 2015 and ACert

The results showed that there were 4 activities in the green supply chain management framework. The obstacles that occur in the implementation of Green Supply Chain Management are mostly due to machine and human factors. There is conformity from the implementation of green supply chain management to ISO 14001: 2015 and there is a mismatch of the implementation of green supply chain management on ACert.

Keywords: Green Supply Chain Management, ISO 14001:2015, ACert.